



Kurikulum Pendidikan Agama ISLAM

Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif
Antara KTSP dan Kurikulum 2013



Dr. H. Farid Hasyim., MA.

Dr. H. Farid Hasyim., MA.

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif
antara KTSP dan Kurikulum 2013*

Editor:

Siti Rohmah

Muhammad Rudi Habibie

Dr. H. Farid Hasyim., MA.

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif
antara KTSP dan Kurikulum 2013*

Editor:

Siti Rohmah

Muhammad Rudi Habibie

Madani
Malang 2015

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif antara KTSP dan Kurikulum 2013

Copyright © September, 2015

Pertama kali diterbitkan di Indonesia dalam Bahasa Indonesia oleh Madani. Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Ukuran: 15,5cm X 23cm; Hal: xiv + 144

Penulis:

Dr. H. Farid Hasyim., MA.

ISBN: 978-602-0899-04-6

Cover: Wawan Sulthon Fauzi & Lay Out: Kamilia Sukmawati

Penerbit:

Madani

Wisma Kalimetro

Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim

Telp. 0341-7079957, 573650 Fax. 0341-588010

Email : redaksi.intrans@gmail.com

intrans_malang@yahoo.com

www.intranspublishing.com

Anggota IKAPI

Distributor:

Cita Intrans Selaras

.. Pengantar Penulis ..

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah Tuhan sang Maha Pendidik sejati dan pemilik kurikulum Alam Semesta ini, yang telah mengajarkan dan mendidik manusia dari tidak tahu menjadi tahu dengan kurikulum universalnya yaitu *Al-Quranul Karim* (Baca: Surat Al-alaq).

Sholawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. *The father of curriculum* sepanjang sejarah di dunia ini yang telah menjadi penyampai sekaligus penerjemah Sang Pemilik kurikulum alam semesta ini kepada umat manusia, sehingga kehadirannya mampu menjadi matahari dunia dengan membawa perubahan dari kurikulum *jahiliyyah* menuju kurikulum yang trasformatif yaitu kurikulum Islam. Suri Tauladannya sebagai seorang pendidik senantiasa terekspresikan dalam bentuk sunnah Nabi yang menjadi basis epestemologis otoritatif selain Al-Quran bagi pendidikan manusia di dunia ini. Teriring sholawat serta salam tak lupa juga penulis haturkan kepada para Keluarga dan sahabat Nabi yang telah dengan sukarela membantu perjuangan Nabi untuk mewujudkan kurikulum transformatif tersebut. Semoga Allah senantiasa menempatkan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya di tempat yang terpuji, Amin.

Setelah kita berbicara kurikulum secara transendental yang menjadi payung konseptual bagi pengembangan kurikulum di dunia ini khususnya kurikulum pendidikan agama Islam, maka alangkah lebih baiknya ketika kurikulum tersebut diterjemahkan secara operasional dalam kehidupan manusia terlebih dalam konteks keindonesiaan dan kekinian yang menjadi fokus kajian dalam buku ini.

Kurikulum transendental tersebut termanifestasi dalam bentuk usahanya menuju manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana yang tertuang dalam konstitusi negara kita. Dalam konteks problem kekinian dan keindonesiaan, perubahan kurikulum menjadi persoalan yang lumrah diperbincangkan di kalangan pendidik di negeri ini.

Perubahan rezim politik selalu diikuti dengan perubahan kebijakan pemerintah terhadap dunia pendidikan. Seolah pendidikan dan kurikulum adalah konfigurasi dari rezim politik penguasa. Sebagaimana kita telah dikagetkan baru-baru ini dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP menuju Kurikulum 2013 (K-13) yang kemudian direeksaminasi oleh rezim penguasa saat ini untuk kembali kepada KTSP. Padahal secara *das solen* pendidikan merupakan sebuah keharusan amanat konstitusional yang harus seteril dari persinggungan politik.

Penyusunan kurikulum tidak dapat dilepaskan dari paradigma-nya. Matriks KTSP dan K-13 mempunyai karakteristik tersendiri. Sebab itulah, sangat penting bagi pemegang kebijakan yaitu pemerintah dan legislatif dan lebih khususnya pelaksana pendidikan di sekolah mengetahui dan mempertimbangkan hal tersebut.

Perbedaan yang mencolok antara KTSP dan K-13 terdapat pada penentuan tentang penamaan kompetensi. Di dalam KTSP menggunakan Standar Kompetensi (SK), sedangkan K-13 menggunakan Kompetensi Inti (KI). Untuk pemakaian nama Kompetensi Dasar (KD) tetap, hanya substansialnya yang mengalami perubahan.

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam Pendidikan, Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang *Madrasah Aliyah*. Kompetensi inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui

Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Melalui standar kompetensi, cita-cita bangsa termanifestasi pada meningkatnya kompetensi lulusan. Namun, hal yang juga menjadi penekanan adalah terdapatnya pengembangan kurikulum dengan standar lebih tinggi. Faktor ini mengindikasikan bahwa, posisi kurikulum memang harus menyesuaikan dengan zaman.

Begitu juga dengan progresivitas pendidikan yang semakin menuntut manusia untuk berbenah diri. Bertambahnya umur mengharuskan manusia sebagai penjaga bumi memiliki kompetensi yang lebih, dan hal tersebut tersistematis rapi dalam KI (Kompetensi Inti). Hadirnya KI jugalah yang dapat membuat integrasi antar-jenjang pendidikan dapat dipantau efektivitasnya. Sebab jika keberterimaan ilmu pengetahuan hanya sebatas pada jangka pendek, maka pendidikan bisa dikatakan gagal. Dalih yang menjadi penguat adalah bahwa pendidikan diterima sepanjang masa, dari lahir sampai mati. Sehingga ilmu yang telah diperoleh oleh seseorang tidak akan mudah lepas begitu saja, melainkan mempunyai fungsi jangka panjang yaitu menjadi penerang, sebagai cahaya kehidupan.

Kompetensi Inti memiliki multidimensi. Untuk kemudahan operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi dua. Pertama, sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa. Kedua, sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Sesungguhnya K-13 semakin menunjukkan kelebihanannya. Kehadirannya sudah menyesuaikan zaman sesuai dengan keadaan yang sekarang, yakni dalam arus kecanggihan teknologi dan informasi. Selain itu, adanya penguatan sikap spiritual dan sosial yang dimiliki oleh peserta didik tentu akan memperbaiki sistem kehidupan dalam berbangsa dan bernegara.

Sesuai dengan tujuan diadakannya pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang tidak hanya mempunyai sikap religius, melainkan juga harus mempunyai sikap kepekaan sosial yang tinggi. Adanya prinsip keseimbangan antara

spiritualisme dan sosialisme tentu akan semakin bisa membawa manusia menjadi insan seutuhnya.

Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai Kompetensi Dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus tunduk pada Kompetensi Inti yang telah dirumuskan. Karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa Kompetensi Inti merupakan paradigma dan cita-cita dalam pendidikan. Indonesia sebagai negara yang melakukan prosesi pendidikan dengan bertumpu pada kurikulum memiliki tanggung jawab lebih untuk menjaga ke-luhuran hasrat tersebut. Sehingga merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi masyarakat Indonesia untuk mewujudkan kontribusi nyata terhadap sukseksi Kompetensi tersebut.

The last but not the least, Penulisan buku ini tidak akan mampu hadir dihadapan para pembaca tanpa kontribusi akademik dan spirit dari para kolega penulis. Mereka itu adalah Prof. Dr.Imam Suprayogo, Prof. Mulyadi, M.Pd, Prof. Dr. Djunaidi Ghony, Prof. Dr. Mohamad Djakfar, M.A. Dan tak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada mas Anas Kholish dan mas Rudy yang telah meluangkan waktunya untuk mengedit naskah tercecer ini menjadi sebuah buku. Semoga kehadiran buku ini mampu menjadi pijakan pengetahuan sekaligus konseptual tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

Terakhir Penulis ucapkan kepada Penerbit Intrans Publishing yang telah bersedia menerbitkan naskah sederhana ini. Semoga kehadiran buku ini mampu memberikan manfaat buat para pendidik dan calon sarjana pendidikan agama Islam untuk sekarang dan yang akan datang. Sehingga dengan kehadiran buku ini para pendidik mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan bijak. Dengan diterbitkannya karya sederhana ini penulis berharap semoga buku ini mampu

menjadi oase literatur di tengah minimnya buku tentang Kurikulum 2013 untuk pendidikan agama Islam yang masih sangat minim. Selamat membaca dan berselancar seputar transformasi kurikulum melalui buku sederhana ini!

Malang, 1 Juni 2015

Dr. H. Farid Hasyim., MA.

.. *Pengantar Penerbit* ..

Penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu dan berkualitas adalah sebuah langkah konkrit untuk mengamini pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan umat manusia. Dibutuhkan peran semua elemen untuk mendukung terwujudnya cita-cita bersama dalam mentransformasikan pendidikan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin bangsa yang intelek. Pemimpin bangsa yang dengan kapasitas keilmuannya mampu membawa diri dan bangsanya menuju zaman dan kehidupan yang lebih baik.

Sejauh ini, proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia selalu berkaitan dengan selera politik rezim yang sedang berkuasa. Merah warna politik rezim akan memrahkan kurikulum pendidikan. Pengimplementasian dan perubahan terhadap kurikulum pendidikan bahkan sering dilakukan tanpa memperhatikan kesiapan peserta didik dan orang tua. Contoh kasus yang terjadi pada pertengahan tahun 2014 adalah statemen ketidaksempurnaan K-13 yang berdampak pada rencana pengimplementasian kembali KTSP. Tak pelak kebingungan dan keresahan akan nasib peserta didik tidak dapat dihindarkan. Kasus tersebut hanyalah satu dari sekian banyak kasus yang mendera dunia pendidikan di Indonesia selain juga kasus liberalisasi dan *kastanisasi* pendidikan.

Sebagai pihak yang juga berkomitmen untuk mendorong terciptanya perubahan, penerbit merasa perlu untuk mendukung penerbitan buku ini. Harapan yang senantiasa diamini adalah, buku ini dapat menjadi media edukasi sekaligus panduan berkenaan dengan urgensi pendidikan serta model pengembangan dan penerapan kurikulum khususnya dalam area Pendidikan Agama Islam.

Malang 2015,
Penerbit

.. Daftar Isi ..

Pengantar Penulis ... v

Pengantar Penerbit ... x

Bagian I: Pendahuluan ... 1

- A. Urgensi dan Fungsi Pendidikan Nasional bagi Anak Bangsa: Sebuah Pengantar ... 1
- B. Kurikulum sebagai Basis Epistemologis tercapainya Fungsi Pendidikan Nasional ... 2

Bagian II: Pengertian dan Landasan Pengembangan Kurikulum ... 11

- A. Selayang Pandang tentang Pengertian Kurikulum ... 11
- B. Landasan Pengembangan Kurikulum ... 13
 - 1. Landasan Filosofis ... 14
 - 2. Landasan Sosial-Budaya-Agama ... 17
 - 3. Landasan Ilmu Pengetahuan ... 18
 - 4. Landasan Kebutuhan Masyarakat ... 19
 - 5. Landasan Perkembangan Masyarakat ... 20

Bagian III: Komponen-Komponen Kurikulum ... 22

- A. Memahami Komponen-Komponen Kurikulum: Sebuah Pengantar ... 22
- B. Komponen Tujuan Kurikulum ... 27
- C. Komponen Organisasi Kurikulum ... 31
- D. Komponen Materi/Program Kurikulum ... 32
- E. Komponen Media atau Sarana dan Prasarana ... 35
- F. Komponen Strategi Belajar Mengajar ... 36
- G. Komponen Evaluasi ... 37

Bagian IV: Menakar Varian Faktor sebagai Penentu Pengembangan Kurikulum ... 40

- A. Faktor Internal dan Eksternal ... 40
- B. Menakar Eksistensi Guru sebagai Salah Satu Penentu Faktor Pengembangan Kurikulum ... 45

Bagian V: Konsepsi Dasar Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Pengembangan Kurikulum ... 48

- A. Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Terminologis ... 48
- B. Dasar dan Proyeksi Pendidikan Agama Islam ... 49

Bagian VI: Pengembangan Kurikulum KTSP PAI ... 56

- A. Pengertian KTSP ... 56
- B. Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP ... 59
- C. Penerapan KTSP dalam Pembelajaran ... 70

Bagian VII: Pengembangan Kurikulum 2013 ... 76

- A. Konsep Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ... 76
- B. Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ... 78
- C. Teori-Teori Belajar Modern yang Melandasi Model Pembelajaran Kurikulum 2013 ... 79
- D. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ... 82
- E. Teori Belajar Klasik dalam Kurikulum 2013 ... 85
- F. Literatur Psikologi Belajar ... 88
- G. Dasar dan Tujuan Kurikulum 2013 ... 95
- H. Implementasi Kurikulum 2013 ... 96
- I. Pengembangan Kurikulum 2013 ... 98
- J. Penyempurnaan dalam Kurikulum 2013 ... 103

Bagian VIII: Menakar Prospek Transformasi Kurikulum PAI KTSP Menuju Kurikulum 2013 ... 107

- A. Pentingnya Kurikulum dalam Islam ... 107
- B. Basis Ontologis Kurikulum Islam di Indonesia ... 109
- C. Diferensiasi Fungsionalitas KTSP dan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam ... 113

D. Urgensi Struktur Substansial KTSP dan Kurikulum 2013 ...	117
E. Telaah Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti PAI dalam KTSP dan Kurikulum 2013 ...	120
F. Distingsi Kata Kerja Operasional dalam KTSP dan Kurikulum 2013 ...	113
G. Probabilitas Keluhuran Cita-Cita Pendidikan dalam KTSP dan Kurikulum 2013: Sebuah Peluang di Tengah Arus Modernitas ...	131
H. Inhibisi Kompendium KTSP dan Kurikulum 2013: Sebuah Tantangan di Tengah Arus Modernitas ...	133
Bagian IX: Penutup ...	135
Daftar Pustaka ...	137
Biografi Penulis ...	143

PENDAHULUAN

A. Urgensi dan Fungsi Pendidikan Nasional bagi Anak Bangsa: Sebuah Pengantar

Salah satu prioritas pembangunan nasional di bidang pendidikan dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah peningkatan mutu setiap jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, yang selalu menjadi perhatian pemerintah adalah kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam rangka menunjang proses pendidikan termasuk kecukupan penyediaan jumlah dan mutu guru, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar, juga mutu proses pendidikan dalam arti rumusan dan implementasi kurikulum serta pelaksanaan pengajaran dalam kerangka untuk mendorong peserta didik agar bisa belajar lebih efektif dan efisien, serta mutu output dari proses pendidikan yang berupa keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh para peserta didik menjadi bertambah lebih baik sebagaimana yang diharapkan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Khurshid. (ed), *Islam Its Meaning and Messages* (London: Islamic Council of Europe, 1976)
- Ali, Muhammad Ali. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1992)
- Al-Khawli, Muhammad Ali. *Qamus Tarbiyah, English-Arab*, (Beirut: Dar al-'ilm al-Maliyyin, tt.)
- Amri, Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013)
- Anisyar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Dikti, Depdikbud, 1989)
- Arifin, Imron. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Berprestasi: Studi Multi Kasus MIN Malang I, MI Mamba'ul Ulum, dan SDN Ngaglik I Batu di Malang", (Disertasi, PPS IKIP Malang, Malang, 1995)
- Arifin, Imron. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9, (1)
- _____. "Prinsip dan Teknik Pengorganisasian dan Pelaksanaan Program Pendidikan Prasekolah", Surabaya: DPD GOPTKI Jawa Timur, 1997
- _____. "Strategi Pengelolaan MI Unggulan: Analisis Evaluatif dalam Menyusun Perencanaan Strategik MI Unggulan", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26, (1)
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Bafadal, Ibrahim. "Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Melalui Pendekatan *Whole Schooling Development*", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9, (1)
- Buchori, Mochtar. "Pendidikan Islam Indonesia: Problema Masa Kini dan Perspektif Masa Depan," dan Muntaha Azhari & Abd. Mun'im Saleh (Ed.), *Islam Indonesia Menatap Masa Depan*, Jakarta: P3M, 1989,

- _____. *Pendidikan dalam Pembangunan Moral* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1994)
- Djohar, *Pendidikan Strategik: Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003)
- Depdikbud, *Landasan Kurikulum: Program Modul Akta IV* (Jakarta: Dirjen Dikti, 1986)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1999)
- Ditdiknas. *Pola dan Strategi Pembinaan Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, 1997)
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Fadilah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran di SD/ MI, SMP/MTs, SMA/SMA*, Yogyakarta: Arruz Media, 2014
- Furchan, Arief. "*Manajemen Pemasaran Madrasah: Antisipasi Masa Depan*", Makalah Seminar Nasional, Malang: Unisma Malang, 1995
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Penerbit: PT Grasindo, 2002)
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Jakarta: Rosda, 2013
- Hoyle, Eric. "*Strategies of Curriculum Change Unit 23, Curriculum Design*", Milton, Keynes, Open University, 1973
- Hyman, Ronald T. *Approaches in Curriculum*. Englewood Clints (New York: Prentice-Hall, 1973)
- Ibnu Rusn, Abidin. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999)
- J. Scheerens, *Effective Schooling: Research, Theory, and Practice*, dalam Raka T. Joni, *Ketentuan-Ketentuan Pokok Kurikulum Pendidikan Pra-Jabatan Kependidikan dan Strategi Pembangunan*, (Jakarta: P2LPTK, Dijen Dikti, Depnikhsid, 1992)

- Johnson, Harold T. *Foundation of Curriculum* (Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company, 1968)
- Joni, Raka T. *Ketentuan-Ketentuan Pokok Kurikulum Pendidikan Pra-Jabatan Kependidikan dan Strategi Pembangunan* (Jakarta: P2LPTK, Dijen Dikti, Depnikhsid, 1992)
- Joni, Raka T. *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru dalam Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI* (Jakarta: PT. Grasindo, 1983)
- Juran, J.M. *Juran on Leadership for Quality*, dalam Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Kompetensi Inti Kurikulum dalam Struktur Kurikulum 2013.
- Kurinasih, Imas Dkk. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014)
- Kurinasih, Imas dkk. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014)
- Langgulang, Hasan. *Manusia dan Pendidikan. Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1986)
- M. Ahmad, dkk, *Pengembangan Kurikulum untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDK* (Bandung: Pustaka Sari, 1998), 105
- M. Dimyati, *Pengorganisasian Bahan Ajar dalam Rangka Pengembangan Kurikulum Kontruksi. Readers dan Masalahnya* (Malang: FKIP, 1993)
- Madrasah Education Development Project (MEDP) Direktorat Pendidikan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, "*Materi Pelatihan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*", 2008
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), 11-15
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003)
- _____, *Konsep Pendidikan Islam, Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum*, (Solo: Romadhoni, 1991),

- _____, dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, Surabaya: Citra Media, 1996
- _____, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam Islam (Suatu Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Muhajir, *Landasan Filosofis Penyusunan Kurikulum, Fakultas Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: tp., 1996)
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006)
- Mulkhan, Munir. *Paradigma Intelektual Muslim* (Yogyakarta: SIPRESS, 1995)
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Marimba, Ahmad D. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989,
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu:, 1999)
- Nashif, Syekh Mansur Ali. *Mahkota Pokok-Pokok Hadits Rasulullah Saw*. Jilid 1, Bandung: Sinar Baru, 2002
- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1993)
- Nizar, Samsu. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Bab I Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar
- Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP
- Permen Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Poerwati, Loeloek Endah dkk, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013)

- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, 1996)
- Rosidin, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2013)
- S. Dardjowidjojo, *Strategi Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, dalam Membangun Daya Saing Bangsa*, (Malang: Universitas Merdeka Press, 1998)
- S. Nasution. *Asas-Asas kurikulum* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1995)
- S. Soetopo dan W. Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986)
- Setiawan, Conny R. "Kurikulum Kembali Dipersoalkan", dalam *Harian Republika*, Edisi Rabu, 29 September 1999.
- Siswanto, *Kurikulum Pendidikan Teknik*, (Jakarta: Dirjen PT –PPLPTK Depdikbud, 1989)
- Smith, Philip G. *Philosophy of Education* (New York: Harper, 1965)
- Soebahar, Halim. *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Soedijarto, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993)
- Soetopo dan W. Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986)
- Soetopo, dan W. Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan"* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999,
- Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)
- Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)
- Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)
- Sukmadinata, Nana Syaodah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)

- Sumantri, Mulyani. *Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum yang Menjamin Tercapainya Lulusan yang Kreatif, dalam Kurikulum untuk Abad ke 21* (Jakarta: Grasindo, 1994)
- Suyanto dan Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III* (Yogyakarta: Adi Cita, 2000)
- Syafi'ie, Imam. *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an* (Yogyakarta: UII Press, 2000)
- Taba, Hilda. *Curriculum Development, Theory and Practice* (New York: Harcourt, Brace Jovanovich, Inc., 1962)
- Tilaar, *Mencari Paradigma Baru Perguruan Tinggi Dalam Milenium III, dalam Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21* (Magelang: Tera Indonesia, 1999)
- Umedi, *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah* (Jakarta: Ditdikmenum-Depdikbud, 1999)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003
- Vaizey, John. *Pendidikan di Dunia Modern*, Terj. L.P.Miirtmi (Jakarta: Gunung Mulia, 1982)
- Widyastono, Harry. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 018 Tahun Ke-5, September 1999,
- Widyastono, Herry. "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi*", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Balitbang Depdiknas*, Jakarta, Tahun Ke-5 Nomer 018, September 1999
- Wilarjo, Lieke. *Strategi Penyusunan Kurikulum, dalam Membangun Daya Saing Bangsa Melalui Akselerasi Mutu Pendidikan Tinggi* (Malang: Merdeka University Press, 1998)
- Wincroff, Larry. *Curriculum Development and Instructional Planning* (Jakarta: Depdikbud, 1989)
- Yunus, Mahmud. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya, 1983 cet II
- Zais, Robert S. *Curriculum Principles and Foundation* (New York: Harper & Row Publisher, 1976)
- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Biografi Penulis

Doktor dari UIN Sunan Ampel Surabaya ini bernama Farid Hasyim, itulah nama yang diberikan orang tuanya ketika lahir pada tanggal 9 Maret 1952 di Lamongan, Jawa Timur. Farid Hasyim dibesarkan dalam kultur pendidikan guru dan agama. Pada Tahun 1963 telah menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Rakyat yang kemudian melanjutkan pendidikan di PGA selama 4 Tahun di Lamongan. Di waktu yang bersamaan dalam rangka memperkuat basic religiusnya beliau memutuskan nyantri di Pondok Karangasem Paciran Lamongan dibawah asuhan ulama Karismatik Yi Man. Setelah itu beliau berikhtiar untuk melanjutkan kembali ke sekolah PGA selam 6 Tahun di tempat yang sama. Dan lulus pada tahun 1971.

Setelah menamatkan sekoah PGA, beliau melanjutkan ke Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang dengan pilihan konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam dan memperoleh gelar sarjana muda pada tahun 1975 dan menyempurnakan kesarjanaanya pada tahun 1986 di Perguruan tinggi yang sama. Menyadari bahwa kompetensi yang dimilikinya masih kurang maka Farid Hasyim memutuskan untuk melanjutkan S-2 di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang dan lulus pada tahun 1999. Setelah meraih gelar master di bidang pendidikan agama, bagi Farid Hasyim gelar master belum dinilai cukup untuk memenuhi kehausan akan dunia keilmuan di bidang pendidikan agama Islam. Hingga beliau bertekad untuk melanjutkan ke S-3 IAIN Sunan Ampel Surabaya dan lulus pada tahun 2009.

Sebagai akademisi di Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, banyak penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya adalah; Fungsi Refrence pada Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Malang (1994), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam inovasi lembaga Pendidikan Agama Islam di MIN I Malang (2003), Pondok Pesantren dalam Perspektif pembangunan Nasional (2004), Aktualisasi Madrasah dalam mewujudkan suasana Religius di MTsN 1 Malang (2004), Pendekatan Fiqih dalam Proses Transformasi Sosial (2005).

Selain Penelitian, ada beberapa karya yang sudah terpublish diantaranya adalah: Pendidikan dan Sumber Daya Manusia dalam Percepatan pembangunan era Otonomi daerah (2005), Filsafat Ilmu dan Perkembangan Dunia Global (2006), Aktualisasi Madrasah dalam Sorotan (2006), Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Ilmu-ilmu Keislaman (2006), Fiqih Realitas (2009), Bimbingan dan Konseling Religius (2010), dan yang sedang ada di hadapan pembaca ini adalah karya penulis yang ke-enam.

Kurikulum Pendidikan Agama ISLAM

Transformasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuju Kurikulum 2013 (K-13) menjadi trending topic di dunia Pendidikan akhir-akhir ini. Transformasi kurikulum tersebut juga berimbas pada Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kebanyakan masih berromantisme dengan KTSP. Kehadiran K-13 tidak untuk didikotomikan, apalagi dipolitisir. Keduanya justru harus disinergikan dan dikompromikan dengan proyeksi tercapainya kualitas pendidikan nasional yang unggul.

Melalui buku ini, perjalanan pengembangan kurikulum PAI di Indonesia menjadi lebih mudah dipahami. Seperti Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar yang merupakan entitas dari kurikulum. Sehingga kehadiran buku ini tidak hanya bersifat informatif ansich, melainkan kurikulum dalam buku ini disajikan secara analitis dan filosofis. Terlebih terkait dengan masalah substansi yang terdapat pada KTSP dan K-13 PAI.



MADANI MEDIA

KELOMPOK INTRANS PUBLISHING

Jl. Joyosuko Metro No. 42 Merjosari Malang

Telp. (+62)341-7079957/(+62)341-573650

Fax. (+62)341-588010

Email: redaksi.intrans@gmail.com (Pernaskahan)

intrans_malang@yahoo.com (Pemasaran)

www.intranspublishing.com

ISBN: 978-602-0899-04-6



9 786020 899046